

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang mendeskripsikan perilaku orang, tempat atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam. Menurut Bodgan dan Taylor dalam Gunawan, penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh)”.<sup>1</sup>

Sedangkan menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif diartikan sebagai:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup>

Selain pendekatan penelitian, perlu diidentifikasi pula jenis penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan ialah studi kasus. Menurut Myers dalam Sarosa, studi kasus didefinisikan sebagai “penelitian yang menggunakan bukti empiris dari satu atau lebih organisasi dan peneliti berusaha mempelajari permasalahan dalam konteksnya.”<sup>3</sup> Dalam

---

<sup>1</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 24.

<sup>3</sup>Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar* (Jakarta: Indeks, 2012), 116.

penelitian ini, studi kasus difokuskan pada “Upaya Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam pada Siswa di SMPN 8 Kediri”.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di daerah lapangan seperti “kedudukan peneliti dalam penelitian kyalitatif cukup rumit, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksa pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya”.<sup>4</sup> Kehadiran peneliti di lapangan adalah bersifat partisipasif yakni peneliti terjun langsung ke lapangan dan terlibat langsung dalam kegiatan yang di teliti.

Berdasarkan pandangan tersebut, peneliti menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Kehadiran peneliti sebagai partisipan pasif yakni peneliti langsung mengawasi dan atau mengamati objek penelitian dan diketahui statusnya oleh objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada. Pada penelitian ini, peneliti mulai berada di lokasi penelitian pada bulan 22 Oktober 2017 untuk melakukan observasi awal. Kemudian peneliti melanjutkan penelitian pada tanggal 15 Maret 2018 sampai dengan 17 Maret

---

<sup>4</sup> Tohari, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneiti Pemula dan dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara serta Model Penyajian Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 62.

2018 untuk melakukan pengawasan dan pengamatan langsung lokasi penelitian terkait upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam pada siswa di SMPN 8 Kediri.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 8 Kediri yang terletak di Jalan Penanggungan No. 2 Kediri, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri, dengan fokus penelitian pada upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam pada siswa di SMPN 8 Kediri.

#### 1. Gambaran umum sekolah

|                        |  |
|------------------------|--|
| Nama Sekolah           | : SMP Negeri 8 Kediri  |
| Status (negeri/swasta) | : Negeri   |
| NPSN                   | : 20534366   |
| Alamat Sekolah         | : JL Penanggungan no 2 Kediri  |
| a. Kode Pos            | : 64114  |
| b. Kecamatan           | : Mojojoto   |
| Kabupaten/Kota         | : Kota Kediri  |
| Provinsi               | : Jawa Timur   |
| Kode Provinsi          | : 05/Jawa Timur  |
| Nama Kepala Sekolah    | : Drs. Yusuf Budi Santoso  |
| Telpon/Faximile        | : (0354) 771760  |
| Email                  | : <a href="mailto:smpn8kediri@gmail.com">smpn8kediri@gmail.com</a>       |
| Website                | : <a href="http://www.spidelakediri.sch.id">www.spidelakediri.sch.id</a> |
| Akreditasi             | : A  |

## 2. Sejarah singkat berdirinya SMPN 8 Kediri

Pada zaman dahulu pemerintah mendirikan sebuah sekolah menengah pertama yang bernama ST (Sekolah Teknologi). Seiring berkembangnya peradaban masyarakat, pemerintah Kota Kediri mengeluarkan kebijakan untuk mengubah nama sekolah tersebut menjadi SMP Negeri 8 Kediri sampai sekarang. Adapun kepala sekolahnya sekarang adalah Bapak Drs. H. Yusuf Budi Santoso.

## 3. Visi, misi dan tujuan SMP Negeri 8 Kediri

### a. Visi

SMP Negeri 8 Kediri memiliki visi sebagai berikut: Unggul dalam prestasi, disiplin dilandasi iman yang kokoh.

### b. Misi

Berdasarkan visi di atas maka dapat dikembangkan menjadi misi SMP Negeri 8 Kediri sebagai berikut:

- 1) Memupuk dan menumbuh kembangkan sikap amaliah keagamaan Islam.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Menumbuhkan semangat keterdepanan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.

- 4) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga dan komite madrasah.

c. Tujuan

Dalam melaksanakan misi di atas SMP Negeri 8 Kediri merumuskan tujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 2) Meningkatnya hasil tamatan yang terampil.
- 3) Meningkatnya kualitas kepribadian dan akademis lulusan.
- 4) Tumbuhnya semangat yang tangguh secara intensif kepada seluruh personil.
- 5) Meningkatnya pelayanan administrasi yang prima.

d. Sasaran

Adapun sasaran dari tujuan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Terlaksananya proses belajar mengajar yang sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan ketersediaan sarana dan prasarana Madrasah.
- 2) Meningkatkan kemampuan SDM dalam proses belajar mengajar.
- 3) Peningkatan efektifitas KBM.
- 4) Tersedianya sarana dan prasarana belajar yang memadai.
- 5) Terciptanya penilaian hasil belajar yang akurat dan obyektif.

- 6) Meningkatnya kuantitas ketrampilan dan life-skill.
- 7) Meningkatnya kualitas ketrampilan dan life-skill
- 8) Meningkatnya kualitas pribadi dan nilai akademis disemua jenjang
- 9) Bertambahnya ketrampilan ibadah yang dikuasai.
- 10) Meningkatnya kualitas membaca dan menghafal Alquran
- 11) Penyelenggaraan PHBI/PHBN yang makin berkualitas
- 12) Meningkatnya kedisiplinan personil madrasah
- 13) Meningkatnya kerja sama tim antar personil madrasah
- 14) Meningkatnya kreatifitas personil
- 15) Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi.<sup>5</sup>

#### 4. Struktur organisasi

Struktur organisasi di SMP Negeri 8 Kediri tahun 2017/2018 adalah sebagai berikut:

|                    |                           |
|--------------------|---------------------------|
| Kepala Sekolah     | : Drs. Yusuf Budi Santoso |
| Ketua Komite       | : Agus Suntoro, SE, ME    |
| Kasubag Tata Usaha | : Achmad                  |
| Waka Kurikulum     | : Dra. Ninuk Eka          |
| Waka Kesiswaan     | : Sri Welasih, S. Pd      |
| Waka Humas         | : H. Rochani, S. Pd.I     |
| Waka Sarpras       | : Drs. Ninik Indarti      |
| Koordinator BP/BK  | : Dyah Eko S., M.Si       |

---

<sup>5</sup> Observasi, Ruang Waka Kurikulum SMP Negeri 8 Kediri, 22 Maret 2018.

## 5. Keadaan guru, karyawan dan siswa SMP Negeri 8 Kediri

## a. Keadaan guru dan karyawan

Jumlah tenaga pengajar SMP Negeri 8 Kediri tahun pelajaran 2017/2018 adalah 69 orang dan karyawannya 22 orang.

Tabel 1.1 Jumlah guru dan pegawai SMP Negeri 8 Kediri

| No. | Guru              | Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar |    |       |       | Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar |     |       |       | Jumlah |
|-----|-------------------|---|----|-------|-------|--|-----|-------|-------|--------|
|     |                   | D1/D2   | D3 | S1/D4 | S2/S3 | D1/D2  | D3/ | S1/D4 | S2/S3 |        |
| 1.  | IPA               |   |    | 6     | 1     |  |     |       |       | 7      |
| 2.  | Matematika        |   |    | 4     | 1     |  |     |       | 3     | 8      |
| 3.  | Bahasa Indonesia  |   |    | 5     | 1     |  |     |       | 1     | 7      |
| 4.  | Bahasa Inggris    |   |    | 6     |       |  |     |       |       | 6      |
| 5.  | Pendidikan Agama  |   |    | 5     | 2     |  |     |       |       | 7      |
| 6.  | IPS               |   |    | 3     | 2     |  |     |       | 2     | 7      |
| 7.  | Penjasorkes       |   |    | 4     |       |  |     |       |       | 4      |
| 8.  | Seni Budaya       |   |    | 1     |       |  |     | 2     |       | 3      |
| 9.  | PKn               |   |    | 2     |       |  |     |       | 1     | 3      |
| 10. | Prakarya          |   |    | 3     |       |  |     |       | 3     | 6      |
| 11  | TIK               |   |    | 2     |       |  |     |       |       | 2      |
| 11. | BK                |   |    | 3     |       |  |     | 1     | 1     | 5      |
| 12. | Lainnya/ Bhs jawa |   |    | 4     |       |  |     |       |       | 4      |
|     | Jumlah            |   |    | 45    | 8     |  |     | 5     | 12    | 69     |

b. Keadaan siswa SMP Negeri 8 Kediri

Jumlah siswa SMP Negeri 8 Kediri pada tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 1087. Perincian selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Jumlah Siswa SMP Negeri 8 Kediri tahun pelajaran 2017/2018

| Th. Pelajaran | Kelas VII  |               | Kelas VIII |               | Kelas IX   |               | Jumlah<br>(Kls. VII + VIII + IX) |        |
|---------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|----------------------------------|--------|
|               | Jml. Siswa | Jumlah Rombel | Jml. Siswa | Jumlah Rombel | Jml. Siswa | Jumlah Rombel | Siswa                            | Rombel |
| 2017/<br>2018 | 350        | 11            | 382        | 11            | 355        | 11            | 1087                             | 33     |

#### D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang meliputi ucapan, tulisan, dan perilaku-perilaku yang dapat diamati.<sup>6</sup> Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data utama yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang diajukan sebelumnya. Data ini bisa dalam bentuk kata-kata ini diperoleh dari keterangan informan saat mereka diwawancarai. Sedangkan data yang berbentuk tindakan diperoleh dari

---

<sup>6</sup> Djumaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 176



pengamatan ketika guru dan siswa berada di sekolah.<sup>7</sup> Adapun data primer penelitian ini adalah segala informasi yang berkaitan dengan upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada siswa di SMPN 8 Kediri. Data primer ini berupa rekaman suara hasil dari wawancara dengan para informan dan berupa dokumen tertulis yakni jadwal kegiatan jumat imtaq, mabit, maupun foto-foto kegiatan keagamaan seperti jumat imtaq, mabit.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah sebagai data pendukung data primer dari literatur dan dokumen serta data yang diambil dari suatu organisasi.<sup>8</sup> Data sekunder dari penelitian ini berupa sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, jumlah siswa, jumlah guru dan pegawai, keadaan sarana dan prasarana sekolah serta buku-buku, arsip, dokumen resmi dari SMP Negeri 8 Kediri serta data-data terkait dengan obyek penelitian tentang upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada siswa di SMPN 8 Kediri.

Adapun sumber data diartikan sebagai subyek dimana data diperoleh. Maka, dalam penelitian ini sumber data meliputi kepala sekolah, waka kesiswaan, guru pendidikan agama Islam, dan siswa-siswi di SMP Negeri 8 Kediri serta pihak-pihak yang terkait penelitian ini.

---

<sup>7</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 19.

<sup>8</sup> Ibid.

## E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan alat yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi. Pengertian wawancara menurut Esterberg sebagaimana yang dikutip Sugiyono adalah “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, narasumber yang diwawancarai diantaranya:

- a. Kepala SMP Negeri 8 Kediri
- b. Waka kesiswaan
- c. Seluruh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 5 orang
- d. Siswa-siswi kelas unggulan dan regular SMP Negeri 8 Kediri

### 2. Observasi

Metode observasi oleh Sukmadinata dijelaskan sebagai “pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 317.

objek dengan menggunakan seluruh panca indera”.<sup>10</sup> Observasi yang penulis amati di dalam metode ini meliputi;

- a. Kegiatan keagamaan siswa yakni jumat imtaq dan mabit
- b. Upaya dan perilaku guru
- c. Letak geografis
- d. Sarana dan prasarana SMP Negeri 8 Kediri terutama masjid Al-Hidayah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi oleh Sukmadinata diartikan sebagai “proses mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, dan lain sebagainya”.<sup>11</sup> Dokumentasi berguna ketika peneliti mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi melalui wawancara langsung dari informan. Dokumen dapat berbentuk catatan dalam kertas (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*). Dokumentasi dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Struktur organisasi SMP Negeri 8 Kediri.
- b. Keadaan guru, karyawan dan siswa SMP Negeri 8 Kediri.
- c. Foto-foto kegiatan keagamaan di SMP Negeri 8 Kediri.
- d. Data tentang sarana dan prasarana di SMP Negeri 8 Kediri.

---

<sup>10</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007), 220.

<sup>11</sup>Ibid., 221.

## F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan. Selanjutnya, analisis data tersebut dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkahnya sebagaimana yang disebutkan Iskandar yaitu:

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian. Pada tahap ini peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan, harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

### 2. Penyajian data

Penyajian data yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat. Penyajian data biasanya berbentuk teks naratif. Dalam hal ini, peneliti menyusun data secara sistematis atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

---

<sup>12</sup>Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner: Normatif Perenialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politi, Hukum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 369.

### 3. Pengambilan kesimpulan/verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan yang diperoleh masih bersifat sementara dan dapat diuji kembali dengan data di lapangan dengan cara merefleksikan kembali. Peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.<sup>13</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiono, pengecekan keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data merupakan “pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan (dunia kenyataan), dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak”.<sup>14</sup>

Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya, yaitu dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan peneliti akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti

---

<sup>13</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Referensi, 2013), 225-226.

<sup>14</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 180.

kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>15</sup>

Dalam perpanjangan keikutsertaan ini peneliti melakukan penelitian terhadap objek penelitian yang terkait dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang mendekati sempurna, peneliti melakukan perpanjangan waktu yang telah disepakati mulai dari penyusunan proposal sampai terselesainya skripsi. Perpanjangan waktu dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 Maret 2018 untuk melakukan observasi, 19-21 Maret 2018 untuk melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kesiswaan dan beberapa siswa. Tanggal 22-24 melakukan wawancara dengan guru pendidikan Agama Islam dan mengamati kegiatan jumat imtaq dan mabit.

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>16</sup> Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada di lapangan berkaitan dengan upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada siswa di SMPN 8 Kediri.

---

<sup>15</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Aksara, 2013), 210.

<sup>16</sup>Ibid., 213.

### 3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Dengan demikian terdapat tiga macam triangulasi yakni:

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, seluruh guru PAI yang berjumlah 5 orang, wali murid dan siswa siswi SMP Negeri 8 Kediri.

#### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan yakni wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian.*, 185.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah atau cara-cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian seperti yang dikemukakan Moleong dalam Ghony dan Almanshur, yang terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data.<sup>18</sup>

### 1. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra lapangan ini ada enam kegiatan dan satu pertimbangan yang harus dilakukan peneliti, diantaranya:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus perizinan penelitian
- d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian<sup>19</sup>

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahapan studi terfokus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian dokumen.

---

<sup>18</sup>M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 144.

<sup>19</sup>Ibid., 144-148.



### 3. Tahap analisis data

Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data. Setelah itu, data disusun menjadi sebuah laporan dari hasil penelitian dan dikemas menjadi skripsi. Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Ibid., 149.